

Kode>Nama Rumpun Ilmu : ILMU PERTANIAN

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



STRATEGI PENGEMBANGAN KOPI DI KOPERASI SOLOK RADJO

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Ir. Mahmud, M.Si/0004046401 (Ketua)
Mardianto, S.P. M.Si/1019037001 (Anggota)
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)
Yusmi Nelvi, S.P. M.Si/1018078301 (Anggota)
Dulnovembri (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JANUARI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo
Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
No HP : 081371576219
Alamat surel (e-mail) :
Anggota Tim :
Nama Lengkap : Mardianto, S.P. M.Si/1019037001
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801
Yusmi Nelvi, S.P. M.Si/1018078301
Dulnovembri
Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2018
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-

Solok, 18 Januari 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,




(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004



(Ir. Mahmud, M.Si)
NIDN. 0004046401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------|----------------|
| RINGKASAN | 1 |
| 1. PENDAHULUAN | 2 |
| 2. TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 3. METODE | 5 |
| 4. PEMBAHASAN | 6 |
| 5. PENUTUP | 10 |
| 6. JADWAL | 11 |
| 7. DAFTAR PUSTAKA | 11 |
| LAMPIRAN | 13 |

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang “Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo Nagari Aie dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil Koperasi Solok Radjo dan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo .

Bagi penulis memperoleh pengetahuan baru tentang masalah pertanian khususnya sektor tanaman kopi. Bagi yang membutuhkan informasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan yang menyangkut usahatani kopi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kemajuan koperasi.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan di Kenagarian Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Kenagarian Aie Dingin merupakan sentra tanaman kopi arabika terbesar di Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dan dalam penelitian ini terdapat dua jenis sampel yaitu *key informan* dan petani, untuk *key informan* dilakukan dengan *purposive sampling* dan pengambilan sampel untuk petani menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang berimbang. Untuk kebutuhan analisis data, petani di tetapkan sebanyak 38 orang sebagai sampel, Koperasi Solok Radjo sebagai *key informan* di tetapkan sebanyak 3 orang.

Untuk mengetahui tujuan penelitian yang pertama yaitu tentang profil Koperasi Solok Radjo maka di analisis secara deskriptif dan untuk tujuan penelitian yang kedua untuk mengetahui strategi pengembangan kopi di Koperasi Solok Radjo digunakan analisis SWOT,

Dari hasil analisis SWOT didapat perpotong keempat garis faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan koordinat (0,8 ; 1,07) yang mana koordinat ini masuk pada kuadran 1, yakni strategi agresif. Strategi ini menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan, artinya berusahatani kopi di Koperasi Solok Radjo memiliki peluang dan kekuatan (S-O) lebih besar dari pada kelemahan dan ancaman (W-T), sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, strategi yang tepat untuk mengembangkan usahatani kopi adalah mendukung strategi pertumbuhan yang agresif (*aggressive growth oriented strategy*). Untuk itu strategi ini dapat ditempuh Melalui Pengembangan perkebunan rakyat yang terkontrol dengan prinsip pengelolaan pertanian yang komprehensif dan berkelanjutan. Berusaha memproduksi biji kopi terbaik dengan dengan menerapkan prosedur pasca panen yang teruji, terukur dan terkontrol. Mengembangkan pasar biji kopi (*green bean*) nasional sebagai pasar tertinggi yang mampu memberikan keuntungan lebih tinggi ditingkat petani kopi.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Kopi, koperasi

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kopi merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang mempunyai kontribusi cukup nyata dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penghasil devisa, sumber pendapatan petani, penghasil bahan baku industri, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan wilayah (Sutriyono, 2009).

Indonesia merupakan negara eksportir kopi terbesar keempat di dunia, setelah negara Brazil, Vietnam dan Kolombia (International Coffee Organization (ICO) dalam Simamora, 2017). Pada tahun 2017 negara Indonesia telah mengekspor kopi sebanyak 6,891,000 ton, dengan negara tujuan utamanya adalah USA, Jepang, Jerman, Italia, dan Inggris serta negara – negara lainnya (BPS 2017).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengembangkan tanaman kopi. Kopi salah satu yang termasuk dalam 4 (empat) komoditi yang diekspor setelah kelapa sawit, karet, dan kayu manis (*cassia vera*).

Salah satu lembaga koperasi yang ada di Sumatera Barat adalah Koperasi Solok Radjo. Dimana koperasi ini telah berdiri sejak tahun 2014 hingga sekarang yang di dirikan secara swadaya oleh petani kopi setempat. Biasanya Koperasi Solok Radjo lebih umum dipanggil dengan Solok Radjo

Pada tahun 1990-an terdapat budidaya tanaman kopi besar-besaran di Kabupaten Solok. kopi berupa buah kopi (*cheery*) maupun yang sudah berbentuk biji kopi (*greenbean*) banyak di pasaran tapi dijual dengan harga yang rendah. Akibatnya banyak petani yang meninggalkan budidaya tanaman kopi karena tidak melihat prospek pasar yang baik.

Untuk meningkatkan pendapatan bagi petani kopi juga perlu dilakukan perbaikan pemasarannya terutama dalam memperpendek Jarak tempuh dan akses pasar yang sulit bagi petani untuk memasarkan biji kopi (*greenbean*). Selama ini petani kopi di Kecamatan Lembah Gumanti terutama petani kopi di Nagari Aia Dingin menjual buah kopi kepada pedagang pengumpul, yang jaraknya lumayan jauh yaitu di pasar Alahan Panjang sehingga membutuhkan biaya tambahan lagi bagi petani untuk mencapai pasar. Sebelum berdirinya Koperasi Solok Radjo pedagang pengumpul di pasar Alahan Panjang menjadi pemegang dan pengendali harga dari buah kopi yang dijual oleh petani di Pasar Alahan Panjang dengan harga beli berkisar antara Rp.1.500, - hingga Rp.4.000,-/kg.

Koperasi Solok Radjo mewadahi petani kopi dari tiga kecamatan yaitu Danau Kembar, Lembah Gumanti, dan Lembang Jaya di Kabupaten Solok. Petani yang tergabung di koperasi ini terdiri dari dua kelompok, yaitu petani anggota dan petani binaan. Petani anggota di Koperasi Solok Radjo merupakan petani kopi yang tergabung dari awal berdiri, bisa diartikan bahwa petani anggota adalah pendiri dari Koperasi Solok Radjo. Sedangkan petani binaan adalah petani yang bergabung setelah Koperasi Solok Radjo berdiri. Petani anggota dan petani binaan dapat memanfaatkan fasilitas dan pelayanan dari Koperasi Solok Radjo. Koperasi Solok Radjo mengolah buah kopi (*cheery*) menjadi biji kopi (*greenbean*) siap jual di Unit Pengolahan Hasil (UPH). Di UPH inilah petani dapat menjual hasil panen berupa buah kopi (*cheery*). Biji kopi (*Greenbean*) yang telah diolah akan dipasarkan lagi ke pasar lokal, nasional, hingga ekspor.

Melihat posisi koperasi Solok Radjo yang sangat penting dalam hal pengembangan komoditi kopi di Kabupaten Solok khususnya dalam produksi dan pemasaran biji kopi (*greenbean*) ke konsumen yang berujung pada peningkatan pendapatan petani kopi. Untuk itu perlu dilakukan kajian tentang “**Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo**”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. KOPERASI

1. Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU Koperasi tahun 1992 no. 25 tentang pokok-pokok perkoperasi. Koperasi Indonesia adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

2. Fungsi dan Peran Koperasi

Dalam UU NO. 25 TH. 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 4. Fungsi dan peran koperasi adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi .

3. Tujuan koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU RI No. 25 tahun 1992 Pasal 3).

4. Syarat koperasi

- a. Koperasi harus memiliki sejumlah anggota
Anggota harus terdiri atas warga negara Indonesia yang:
 - 1) Mampu untuk melakukan tindakan hukum
 - 2) Menerima landasan idiil sebagai asas dan sendi dasar koperasi
 - 3) Sanggup dan bersedia melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992, Anggaran Dasar, dan Anggaran Rumah Tangga serta peraturan koperasi lainnya.
 - 4) Anggota yang sudah memenuhi syarat tersebut harus berjumlah sekurang-kurangnya 20 orang.
- b. Koperasi harus memiliki AD dan ART
Dalam melakukan kegiatan, tiap organisasi harus memiliki pedoman dan tata cara bagaimana mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di mana tempat dan daerah kerja koperasi, apa asas, tujuan, dan usahanya itu semua terdapat dalam AD dan ART.
- c. Koperasi harus memiliki pengurus
 - 1) Setiap organisasi, termasuk organisasi ekonomi, baik sektor negara, maupun swasta koperasi harus mempunyai pengurus.

5. Prinsip Koperasi

Sitio dan Tamba (2001), mengemukakan bahwa prinsip - prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan - ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Lebih jauh, prinsip - prinsip tersebut merupakan “*rules of the game*” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip - prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lain.

B. Manajemen Koperasi

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003), koperasi salah satu bentuk perubahan diharuskan melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan praktek manajemen. Dalam pengertian ini masalah pokoknya adalah manajemen dengan semua fungsi-fungsinya yang meliputi :

1. Perencanaan (*Planing*) meliputi rencana jangka panjang dalam garis besar dan rencana jangka pendek secara terperinci. Rencana merupakan program yang harus dikerjakan

berikan tujuan jelas yang hendak dicapai dengan cara dan tindakan yang akan dikerjakan, bagaimana dan oleh siapa, supaya dapat mencapai tujuan tertentu atau hasil tertentu.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, kekuasaan untuk melaksanakan bawahan menurut bagian dan lapangan masing-masing.
3. Penyelarasan (*Coordinating*), menyelaraskan semua bagian dalam koperasi koordinasi meliputi kesatuan bersama dari orang-orang, bahan-bahan alat produksi serta pemasaran, uang dan lain sebagainya untuk berkerja secara keseluruhan.
4. Pengawasan (*Controlling*) adalah mengukur dan menilai semua tindakan bawahan untuk menjamin tercapainya tujuan.

C. Manajemen Pengembangan

Menurut Griffin (2004), manajemen merupakan proses perencanaan /planning, pengorganisasian, pengkoordinisasian, serta pengontrolan setiap sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang ditentukan secara efektif dan efisien. Manajemen pengembangan merupakan proses perencanaan/planning, pengorganisasian, pengkoordinisasian, serta pengontrolan terhadap suatu usaha dengan ilmu pengetahuan dari teknologi yang bertujuan untuk dapat mengembangkan atau menghasilkan sesuatu.

D. Strategi Pengembangan

Strategi merupakan tindakan awal yang menuntut keputusan manajemen puncak dan sumber daya organisasi yang banyak untuk merealisasikannya. Disamping itu, strategi juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi adalah berorientasi ke masa depan. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan internal maupun lingkungan eksternal usahatani (David, 2004).

Strategi pengembangan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun organisasi untuk merubah keadaan sebelumnya kearah yang lebih baik dengan mengorbankan, dan memaksimalkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sehingga tercipta suatu kondisi di mana keinginan dan harapan berupa memaksimalkan produktivitas pertanian di masa yang akan datang dapat terwujud.

E. Analisis SWOT

Sedangkan menurut Rangkuti (2005), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi alternatif dalam suatu usahatani. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities). Namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan pribadi. Dengan demikian, suatu perencanaan strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis suatu usahatani (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Analisis ini terbagi atas 4 (empat) komponen dasar yaitu sebagai berikut:

1. Strength (S), yaitu karakteristik dari lingkungan internal yang dapat dieksploitasi **pengembangan kopi** untuk meraih sasaran kinerja strategis.
2. Weaknesses (W), yaitu karakteristik dari lingkungan internal yang dapat menghalangi atau melemahkan kinerja **pengembangan kopi**.
3. Opportunities (O), yaitu karakteristik dari lingkungan eksternal yang memiliki potensi untuk membantu **pengembangan kopi** meraih atau melampaui sasaran strategisnya.
4. Threats (T), yaitu karakteristik dari lingkungan eksternal yang dapat mencegah **pengembangan kopi** meraih sasaran strategis yang ditetapkan. Dalam perencanaan analisis SWOT.

METODE

A. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Solok Radjo yang bertempat di Nagari Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa:

1. Kecamatan Lembah Gumanti merupakan kawasan produsen kopi Arabika terbesar kedua di Kabupaten Solok, dengan produksi pada tahun 2017 sebesar 145,50 Ton, dengan luas lahan 251,00 hektar. (Lampiran 1)
2. Koperasi Solok Radjo merupakan salah satunya koperasi pertanian yang bergerak pada komoditi kopi di Kabupaten Solok.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta krakter-krakter yang khas dari khusus yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 2009) dengan desain studi kasus ini untuk menggali dan informasi yang lebih rinci mengenai topik yang diteliti, yaitu strategi pemasaran kopi dikoperasi Solok Radjo dinagari aia dingin di Kabupaten Solok.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sampel penelitian yaitu key informan dan petani. Untuk key informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan paling mengetahui informasi yang ada di koperasi Solok Radjo. Yaitu Ardi Sunarya sebagai supervisor penelitian, Windi Aghapa sebagai pengembangan dan analisis, dan Bakri Ramansyah sebagai supervisor pembibitan.

Yang kedua, pengambilan sampel untuk petani yang akan dijadikan responden diambil dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Petani yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 % dengan anggapan dapat mewakili seluruh petani yang ada di Nagari Aia Dingin, banyaknya petani yang diambil adalah 38 petani dari total petani 765 orang.

D. Variabel Pengamatan

Data yang diamati dalam penelitian ini terkait dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profil koperasi Solok Radjo.
2. Strategi pengembangan kopi dikoperasi Solok Radjo
 - a. Kekuatan.(pengalaman berusahatani, umur petani, jumlah tanggungan keluarga, sarana produksi, kesesuaian lahan, ketersediaan lahan, sumber modal, dan luas lahan).
 - b. Kelemahan.(pekerjaan utama petani, tingkat pendidikan, penerapan teknologi dalam budidaya kopi, jarak kebun, dan industri pengolahan kopi)
 - c. Peluang.(pemasaran, kelompok tani, kerja sama antar lembaga, lembaga keuangan mikro)
 - d. Ancaman.(kebijakan pemerintah , dan hama penyakit tanaman kopi).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung dengan petani sampel berdasarkan daftar pertanyaan atau *questioner* yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder

dibutuhkan untuk mendukung data pokok dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu bagaimana profil Koperasi Solok Radjo maka dianalisa secara deskriptif dengan cara mendeskripsikan setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

Untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu menentukan strategi yang diperlukan dalam pengembangan kopi di koperasi Solok Radjo digunakan analisis SWOT dengan langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data SWOT

Pengumpulan data SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi faktor lingkungan internal dalam matriks IFE (*Internal Faktor Evaluasi*), dan faktor lingkungan eksternal dalam matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluasi*) pengembangan kopi di Koperasi Solok Radjo Kabupaten Solok. Adapun langkah-langkah pengumpulan data SWOT sebagai berikut:

- a. Identifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan (faktor lingkungan internal), dan faktor-faktor peluang serta ancaman (faktor lingkungan eksternal) dalam kolom 1 (k1). Untuk lebih jelasnya rancangan bentuk penilaian bobot dan rating dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

PEMBAHASAN

1. Profil Koperasi Solok Radjo.

- a. Sejarah Koperasi Solok Radjo.

Solok Radjo merupakan organisasi berbentuk Koperasi yang fokus pada pengembangan kopi Arabika di Sumatera Barat. Koperasi Solok Radjo didirikan atas dasar timbulnya kegelisahan petani kopi mengenai rendahnya harga yang ditetapkan oleh pedagang pengumpul, sehingga membuat petani merasa dirugikan. Besarnya harga yang ditawarkan oleh pedagang pengumpul kepada petani berkisar antara Rp. 750,-/Kg sampai dengan Rp. 1.500,-/Kg. Hal ini juga disebabkan karena panjangnya rantai pemasaran sehingga harga yang diterima petani terlalu rendah. Selain itu karena kurangnya pengetahuan petani dalam budidaya kopi, petani juga berkeinginan untuk menambah pengetahuannya dalam proses budidaya kopi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas yang dihasilkan.

Koperasi Solok Radjo membantu kemajuan perekonomian masyarakat setempat dengan membeli hasil pertanian masyarakat dengan harga yang layak dan lebih tinggi harga yang di tawarkan oleh tengkulak maupun pedagang pengumpul. Dimana harga yang ditetapkan oleh Koperasi adalah sebesar Rp. 8.000,-. Dengan adanya Koperasi Solok Radjo ini menjadi ketertarikan sendiri bagi masyarakat untuk membudidayakan tanaman kopi. Sehingga tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi petani namun juga sebagai bentuk perlindungan terhadap alam dalam bentuk penghijauan terhadap lingkungan.

Koperasi Solok Radjo memiliki Unit Pengolahan Hasil Panen (UPH) yaitu UPH 1 dan UPH 2. UPH tingkat 2 merupakan perpanjangan tangan dari Koperasi sebagai UPH 1 yang berfungsi untuk mengumpulkan hasil panen petani kemudian UPH 2 melakukan pengolahan berupa pengupasan kulit *Cherry* sampai berbentuk gabah. UPH 2 terletak dekat dengan petani sehingga memudahkan petani dalam menjual hasil panennya. Kemudian UPH 2 mengirimkan kopi yang sudah dijemur ke UPH 1, yaitu Koperasi untuk menjalankan proses pengolahan selanjutnya. Di Koperasi dilakukan pengolahan sampai terbentuk biji kopi yang siap untuk di pasarkan.

2. Visi dan Misi Koperasi Solok Radjo.

a. Visi

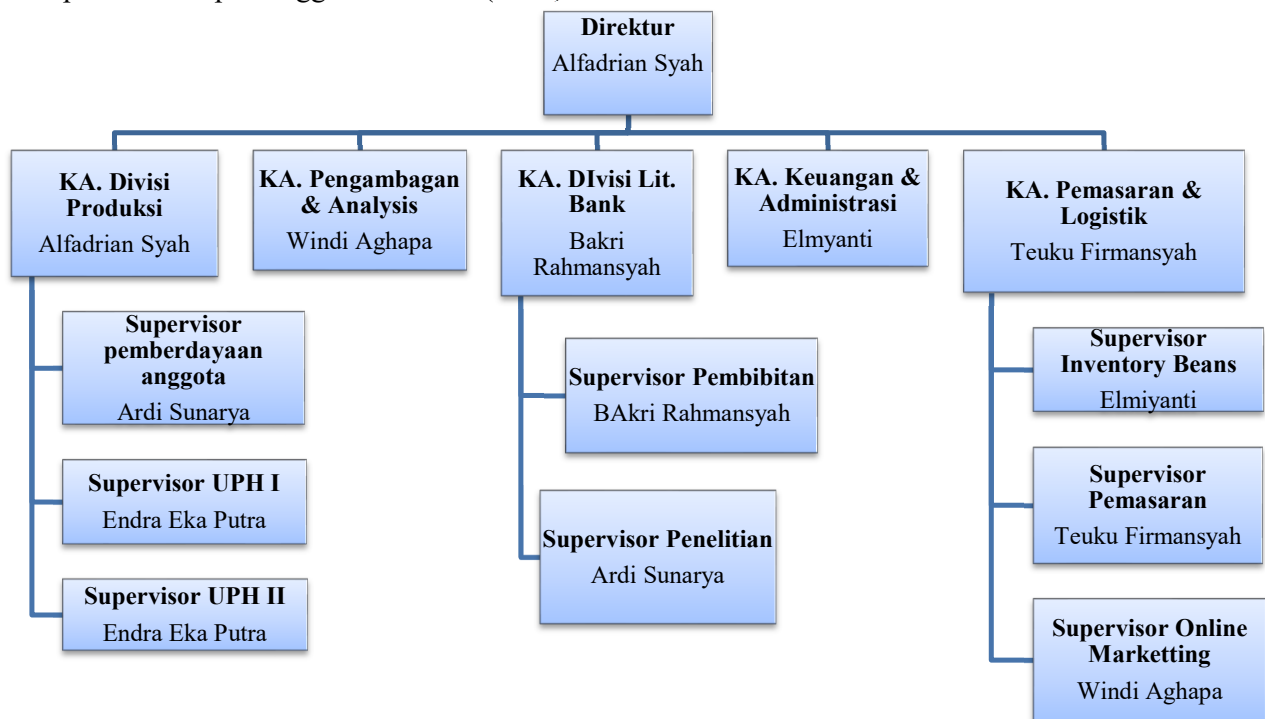
Mengembangkan kopi arabika dengan orientasi pertanian berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Berusaha memproduksi *greenbean* terbaik dengan menerapkan prosedur pasca panen yang teruji, terukur, dan terkontrol dalam satu manajemen usaha agribisnis yang padat karya.
- 2) Mengembangkan pasar *greenbean* nasional sebagai *ultimate market* yang mampu memberikan *margin* lebih tinggi di tingkat petani kopi.
- 3) Membangun konsep Perkebunan Rakyat yang terkontrol dengan prinsip pengelolaan pertanian yang *komprensif* dan berkelanjutan.
- 4) Menawarkan *greenbean* berkualitas terbaik dengan harga ekonomis ditingkat *roaster* dan konsumen akhir.

3. Struktur Organisasi Koperasi Solok Radjo.

Struktur organisasi merupakan suatu bagan yang menggambarkan secara sistematis untuk mengelompokkan kegiatan, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki koperasi agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Adapun bidang yang dimiliki Koperasi Solok Radjo terdiri dari Divisi Produksi, Divisi Litbang, Divisi Pemasaran dan Logistik, Divisi Pengembangan dan Analisis, dan Divisi Keuangan. Pihak yang akan bertanggung jawab dalam bidang tersebut akan dibentuk pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT).



Gambar 1. Struktur Organisasi Koperasi Solok Radjo.

a. Direktur

Tugas utama dari direktur Koperasi Solok Radjo adalah memimpin dan mengawasi kegiatan anggota dan organisasi, mengkoordinir jalannya program kerja, mengevaluasi kinerja pengurus dan kegiatan koperasi serta melakukan hubungan *diplomatik* antar *stakeholder* yang terlibat.

b. Divisi Produksi

Divisi produksi terdiri dari *supervisor* pemberdayaan anggota, *supervisor* UPH I dan UPH II. Tugas dan tanggung jawab *supervisor* pemberdayaan anggota adalah melakukan pendampingan, memastikan seluruh rangkaian budidaya sesuai dengan apa yang dianjurkan koperasi. *Supervisor* UPH I bertugas untuk menampung kopi arabika yang berasal dari UPH II dan memastikan gabah yang diterima diproses dengan baik sampai kadar air dan standar tertentu yang sudah ditetapkan koperasi, yaitu kadar air tinggi 40% dan kadar air rendah adalah 12% sedangkan *supervisor* UPH II menampung hasil panen dan mengolah biji kopi arabika menjadi gabah.

c. Divisi Pengembangan dan Analisis

Divisi Pengembangan dan Analisis merupakan seseorang yang ahli dalam pengujian cita rasa. Di Koperasi Solok Radjo yang menjadi Tugas dan tanggung jawab divisi pengembangan dan analisis adalah melakukan riset dan melakukan pengujian cita rasa terhadap kopi arabika yang sudah di olah oleh UPH I.

d. Divisi Penelitian dan Pengembangan

Tugas dan tanggung jawab dari Divisi Penelitian dan Pengembangan di Koperasi Solok Radjo adalah untuk mengembangkan dibagian intern seperti pembibitan, pembagian bibit, serta meneliti dan mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan.

a. Divisi Keuangan dan Administrasi

Tugas dan tanggung jawab Divisi Keuangan dan Administrasi adalah mengelola administrasi keuangan dan kekayaan koperasi menyusun Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan laporan keuangan, proposal, surat perjanjian, persiapan dan surat-surat berharga koperasi, pengendalian dan pengawasan keuangan mendampingi ketua koperasi.

b. Divisi Pemasaran dan Logistik

Divisi Pemasaran dan Logistik terdiri dari *supervisor Inventory Beans*, *supervisor* pemasaran, dan *supervisor Online Marketing*. *supervisor Inventory Beans* bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan produk di gudang yang akan dipasarkan.

4. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Koperasi Solok Radjo mengadakan Rapat Anggota Tahunan satu kali setahun untuk membahas pertanggung jawaban pengurus dan pengawas serta membahas penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/PER/M.UKM/IX/2015/pasal 7 yang menyatakan bahwa rapat anggota untuk meminta pertanggung jawaban pengurus dan pengawas yang akan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, dikenal dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan oleh Koperasi Solok Radjo untuk membahas beberapa hal seperti pembentukan kepengurusan baru, menyampaikan laporan pertanggung jawaban oleh pengawas mengenai evaluasi pelaksanaan program kerja selama setahun dan target apa saja yang sudah dicapai. Selain itu, hal penting lainnya yang dibahas adalah mengenai produksi kopi Arabika itu sendiri serta membahas laporan keuangan koperasi. Peran anggota dalam RAT adalah anggota dapat memberikan tanggapan dan masukan terhadap kepengurusan.

Persyaratan untuk menjadi anggota Koperasi Solok Radjo hampir sama dengan koperasi pada umumnya yaitu merupakan Warga Negara Indonesia, memiliki kesinambungan kegiatan usaha dengan kegiatan usaha koperasi yakni memiliki perkebunan kopi Arabika, memiliki kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum, mengajukan permohonan untuk menjadi anggota koperasi dengan mengisi formulir pendaftaran dan melampirkan *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk. Bersedia membayar simpanan pokok dan simpanan wajib serta berdomisili di sekitar Kecamatan Lembah Gumanti. Keanggotaan koperasi diperoleh jika keseluruhan persyaratan telah dipenuhi dan telah menandatangani buku daftar anggota koperasi.

Setiap anggota koperasi memiliki kewajiban dalam membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, menaati ketentuan yang berlaku dalam koperasi, dan memelihara serta menjaga nama baik koperasi dan kebersamaan koperasi. Selain itu anggota Koperasi Solok Radjo berhak memperoleh pelayanan koperasi berupa penyaluran bibit, menghadiri dan berbicara dalam rapat anggota, mengajukan pendapat, saran dan usul untuk kebaikan dan kemajuan koperasi.

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Jumlah simpanan pokok yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi sejumlah Rp.600.000, yang dibayar satu kali selama menjadi anggota. Simpanan wajib adalah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Jumlah simpanan wajib yang harus dibayar oleh anggota koperasi sejumlah Rp. 10.000,- yang dibayar setiap bulan selama menjadi anggota.

1. Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo.

a. Matriks IFE dan Matriks EFE Usahatani Kopi.

Setelah mengetahui faktor-faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal usahatani kopi yang terdiri dari kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) pada (lampiran 3 dan 4).

Berdasarkan hasil perhitungan matriks IFE, faktor strategi internal yang merupakan kekuatan terbesar dan paling berpengaruh terhadap pengembangan usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo di Nagari Aia Dingin, yaitu pengalaman berusahatani kesesuaian lahan dengan nilai tertimbang 0,40. Kemudian kekuatan sedang terhadap anggota keluarga petani kopi dengan nilai sebesar 0,29 adalah anggota keluarga. Sedangkan nilai terkecil dengan nilai tertimbang 0,15 merupakan sarana produksi. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar petani yang mengusahakan usahatani kopi sudah cukup lama, sehingga diperkirakan dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang berhubungan dengan menghasilkan suatu produk. Salah satunya dengan kemauan dalam pemeliharaan tanaman yang baik, memanfaatkan penggunaan tenaga kerja dari anggota keluarganya, dan memaksimalkan pekerjaan dari setiap usahatannya.

Faktor strategi internal yang merupakan kelemahan terbesar dan paling berpengaruh terhadap pengembangan usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo adalah jarak kebun dengan nilai 0,16. Pada umumnya jarak kebun petani sampel memiliki jarak tempuh yang jauh, baik itu dari rumah petani sampel maupun menuju pasar, hal ini petani sampel memerlukan biaya yang besar untuk transportasi menuju kebun. Selain itu, penerapan teknologi budidaya kopi dengan nilai tertimbang 0,09 menunjukkan bahwa petani sampel dalam mengusahakan tanaman kopi masih minimnya pendidikan, hal ini akan memberikan pengaruh yang besar terhadap usahatani kopi yang dijalankan oleh petani sampel. Hal ini dikarenakan lemahnya pengetahuan petani sampel tentang tanaman kopi.

Hasil analisis matriks IFE untuk kekuatan dan kelemahan diperoleh total nilai tertimbang berada pada posisi internal rata-rata yaitu sebesar 2,72, dalam memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi kelemahan dalam mengusahakan usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo Nagari Aia Dingin.

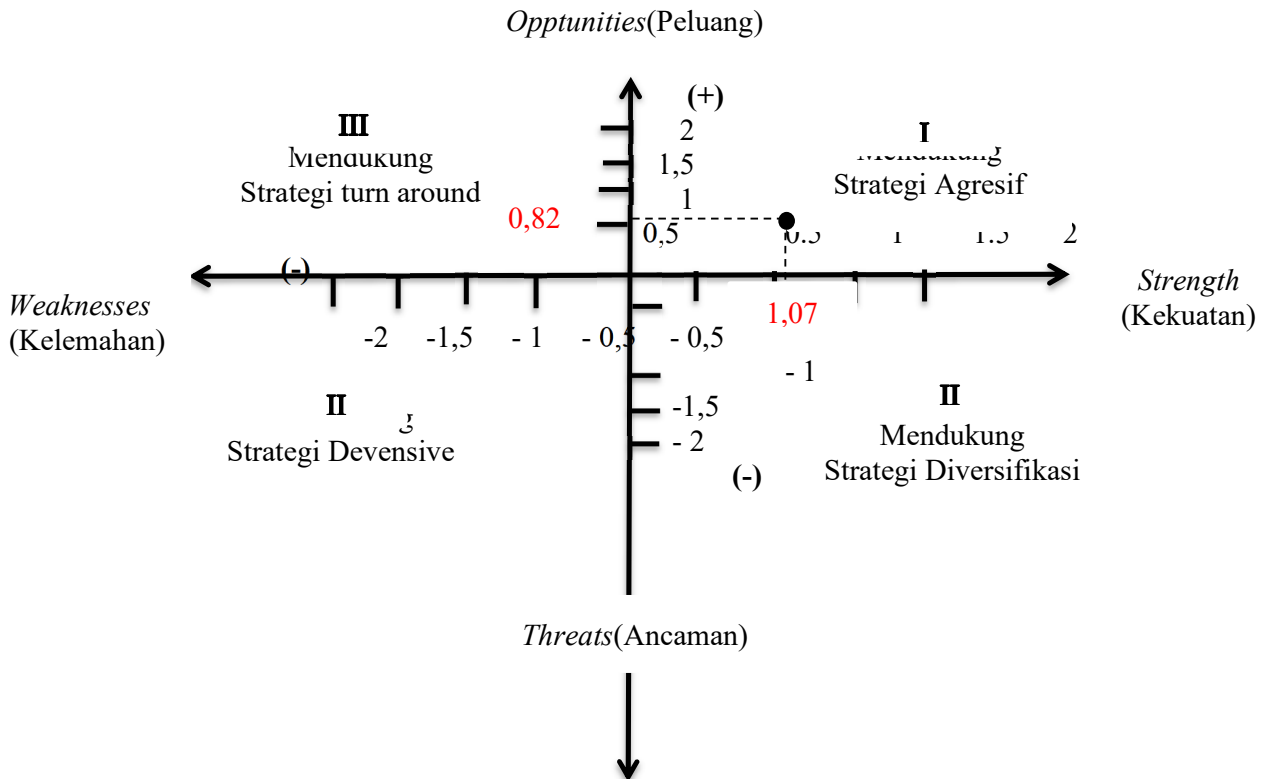
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa petani telah mampu mengatasi kelemahannya dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki karena berada pada kisaran posisi di atas rata-rata 2,50. Adapun hasil perkalian antara rata-rata bobot dan rating dari 38 petani sampel digabungkan dalam matriks EFE.

Berdasarkan hasil perhitungan matriks EFE, faktor strategi eksternal yang merupakan peluang terbesar dan paling berpengaruh terhadap pengembangan usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo adalah pemasaran, dengan nilai tertimbang sebesar 0,89, dengan adanya pemasaran kopi yang disediakan oleh koperasi, jadi petani tidak kesulitan lagi dalam menjual hasil panen kopinya, selain itu harga kopi petani dihargai dengan harga jual yang tinggi. Sedangkan kelompok tani yang memberikan nilai terkecil sebesar 0,47 menunjukkan bahwa dengan terbentuknya kelompok tani dapat menambah pengetahuan mengenai pembudidayaan kopi yang baik, Namun petani sampel belum memanfaatkan semaksimal mungkin fungsi kelompok tani, keikutsertaan petani masih rendah terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh koperasi dan ketua kelompok tani maupun penyuluh pertanian.

Faktor strategi eksternal yang merupakan ancaman terbesar dan paling berpengaruh terhadap pengembangan usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo adalah kebijakan pemerintah dengan nilai 0,53 kebijakan pemerintah artinya, “sebagian besar petani umumnya tidak mengetahui adanya kebijakan pemerintah”, seperti pemeliharaan tanaman kopi yang baik dalam hal pengembangan tanaman kopi. Dan selanjutnya yang memberikan ancaman nilai yang terendah dengan nilai 0.06 adalah hama dan penyakit pada tanaman kopi walaupun masih memberi pengaruh yang kecil, tetapi tetap memberi pengaruh terhadap usahatani kopi yang dijalankan oleh petani sampel.

b. Posisi dan Strategi Utama Usahatani kopi.

Analisis SWOT ditujukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor-faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam berusahatani kopi untuk merumuskan strategi utama. Berdasarkan data faktor-faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal usahatani kopi didapatkan skor pembobotan sebagai berikut: faktor kekuatan = 2,18, faktor kelemahan = 0,54, faktor peluang = 2,74, dan faktor ancaman = 0,59. Dari skor pembobotan diplotkan diagram analisis SWOT dengan perhitungan faktor kekuatan dikurangi dengan faktor kelemahan dibagi 2 (dua) ; faktor peluang dikurangi dengan faktor ancaman dibagi 2 (dua). Diperoleh dari perpotongan keempat garis faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan koordinat (0,82 ; 1,07) dapat dilihat pada gambar di bawah sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Analisis SWOT Usahatani Kopi di Koperasi Solok Radjo Tahun (2018)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo diperoleh koordinat (0,82 ; 1,07) yang mana koordinat ini masuk pada kuadran I, yakni Strategi Agresif. Strategi ini menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan, artinya berusahatani kopi di Koperasi Solok Radjo memiliki peluang dan kekuatan (S-O) lebih besar dari pada kelemahan dan ancaman, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, strategi yang tepat untuk mengembangkan usahatani kopi adalah mendukung strategi pertumbuhan yang agresif (*aggressive growth oriented strategy*). Untuk itu strategi ini dapat ditempuh Melalui Pengembangan perkebunan rakyat yang terkontrol dengan prinsip pengelolaan pertanian yang komprehensif dan berkelanjutan. Berusaha memproduksi biji kopi terbaik dengan menerapkan prosedur pasca panen yang teruji, terukur dan terkontrol. Mengembangkan pasar biji kopi (*green bean*) nasional sebagai pasar tertinggi yang mampu memberikan keuntungan lebih tinggi ditingkat petani kopi.

c. Strategi Alternatif Usahatani Kopi

Tujuan dari tahap analisis terhadap faktor-faktor strategi (matriks SWOT) adalah untuk menghasilkan strategi alternatif yang layak, bukan untuk memilih strategi mana yang terbaik. Tidak semua strategi yang dikembangkan dalam matriks SWOT akan dipilih untuk implementasi melainkan pedoman untuk dipertimbangkan dalam pengembangan usahatani kopi. Analisis ini didasarkan pada logika yang memanfaatkan faktor-faktor kekuatan dan peluang secara bersamaan untuk mengantisipasi faktor-faktor kelemahan dan ancaman dalam berusahatani kopi di Koperasi Solok Radjo di Nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Berdasarkan matriks SWOT yang memiliki 4 (empat) strategi alternatif, yaitu strategi S-O (*Strenght-Opportunities*), strategi S-T (*Strenght-Threats*), strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*), dan strategi W-T (*Weaknesses-Threats*). Hasil analisis matriks SWOT usahatani kopi terhadap 4 (empat) tipe strategi alternatif SWOT yang dapat direkomendasikan kepada petani dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1 . Matrik SWOT Usahatani Kopi Petani Sampel di Koperasi Solok Radjo Tahun 2018.

| | | |
|---|--|--|
| Internal Eksternal | Strength (S) 1. Pengalaman Berusahatani. 2. Umur Petani. 3. Anggota Keluarga. 4. Sarana Produksi. 5. Kesesuaian Lahan. 6. Ketersediaan Lahan. 7. Sumber modal 8. Luas lahan | Weaknesses (W) 1. Pekerjaan Utama. 2. Tingkat Pendidikan. 3. Penerapan Teknologi dalam Budidaya kopi. 4. Jarak kebun 5. Industri pengolahan kopi |
| <p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <p>1. Pemasaran. 2. Kelompok tani 3. Kerja sama antar Lembaga . 4. Lembaga keuangan mikro</p> | Strategi S-O: | Strategi W-O |
| <p style="text-align: center;">Threats (T)</p> <p>1. Kebijakan Pemerintah. 2. Hama dan penyakit</p> | Strategi S-T | Strategi W-T |

Berdasarkan Tabel diatas merupakan berbagai strategi pengembangan usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo Nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi S-O
Strategi S-O adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang eksternal usahatani kopi sebagai berikut:

- a. Memperluas jaringan distribusi dan pemasaran: strategi ini diciptakan untuk mengajak petani atau Koperasi Solok Radjo perlunya memperluas jaringan distribusi dan daerah pemasaran, dimana semakin luas jaringan distribusi dan jaringan pemasaran akan semakin meningkatkan keuntungan petani dan koperasi, tentunya dengan menjaga hubungan yang baik dengan pedagang. Strategi ini didukung dengan adanya peluang eksternal berupa lembaga pendukung pertanian dalam pengembangan komoditas pertanian, dan dengan adanya kelompok tani dapat membantu untuk memperluas jaringan distribusi dan jaringan pemasaran kopi.
- b. Meningkatkan produksi melalui peningkatan luas areal usahatani kopi, serta kerjasama dalam kelompok tani guna mendapatkan akses permodalan dalam berusahatani kopi: strategi ini diciptakan untuk mengajak petani agar meningkatkan garapan lahan yang tersedia untuk meningkatkan produksi dalam berusahatani kopi. Dengan demikian, perlu bekerjasama antar anggota kelompok tani untuk mendapatkan jaringan pemodal dalam peningkatan luas lahan usahatani kopi.

2. Strategi W-O

Strategi W-O merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan internal yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang eksternal usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo sebagai berikut:

- a. Melakukan ekstensifikasi maupun intensifikasi lahan. Strategi ini bertujuan agar terciptanya produksi yang maksimal guna menjawab permintaan pasar pada waktu yang tepat, dan harga yang relatif baik. Melalui peningkatan hasil produksi tentunya akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga dapat menambah modal untuk pengembangan usahatani kopi ke arah yang semakin baik.
- b. Meningkatkan kemampuan teknis budidaya diantaranya penggunaan bibit unggul dan meningkatkan keterampilan dalam berusahatani kopi melalui pelatihan. Strategi ini bertujuan membantu petani dalam mencapai tujuan yang diinginkan, melalui pelatihan yang diadakan oleh koperasi maupun penyuluh swadaya, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya petani terutama dalam bidang teknis budidaya dan keterampilan dalam berusahatani kopi. Diharapkan petani dapat berpartisipasi dengan baik dan penuh rasa ingin tahu mengenai pengembangan usahatani kopi, sehingga mampu menguasai teknis budidaya kopi dan menerapkan teknologi tepat guna, diantaranya penggunaan bibit unggul. Dengan demikian, diyakini akan meningkatkan pendapatan.

3. Strategi S-T

Strategi S-T adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang dimiliki untuk mengatasi ancaman eksternal usahatani kopi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas produksi sehingga mampu bersaing dengan produk lain dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Strategi ini bertujuan untuk mengajak petani agar dapat menjaga dan memperbaiki kualitas kopi, sehingga mampu bersaing dengan produk lain. Diharapkan agar pasar yang sudah ada tetap dipertahankan dan juga meraih pasar yang baru dalam peningkatan penjualan dengan kopi yang berkualitas. Hal ini didukung permintaan buah kopi dari tahun ke tahun selalu meningkat, dan juga di Nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti merupakan daerah sentra produksi yang cocok untuk membudidayakan tanaman kopi.

4. Strategi W-T

Strategi W-T merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan internal yang dimiliki untuk menghindari ancaman eksternal usahatani kopi sebagai berikut:

- a. Menjalani kerjasama dengan pihak akademisi maupun instansi terkait guna mendapatkan teknologi yang tepat guna dalam pengolahan kopi. Strategi ini

bertujuan untuk mengarahkan petani pada teknologi yang tepat guna dalam hal produksi kopi, sehingga menghasilkan kualitas terjamin sesuai permintaan pelanggan. Adapun hal yang perlu diperhatikan adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak akademisi dan instansi terkait, dalam hal teknologi budidaya hingga pasca panen yang baik sehingga hasilnya memuaskan.

- b. Menerapkan usahatani monokultur dalam memenuhi permintaan pasar untuk mengantisipasi persaingan. Strategi ini untuk mengajak petani agar menerapkan sistem usahatani monokultur atau satu macam usahatani kopi dengan skala besar, sehingga penyakit yang akan menyerang tanaman kopi yang berasal dari penyakit tanaman lain dan kegagalan pembungaan dapat dihindari. Dengan demikian, diharapkan produk mampu bersaing dan dapat memenuhi permintaan pelanggan.

PENUTUP

Berdasarkan profil dapat disimpulkan bahwa Solok Radjo merupakan organisasi agribisnis berbentuk Koperasi yang fokus pada pengembangan kopi arabika di Sumatera Barat. Yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan para petani sekaligus meningkatkan kesejahteraan para petani dan Koperasi Solok Radjo juga memberi pendampingan kepada petani mulai dari pembibitan hingga pasca panen.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi usahatani kopi di Koperasi Solok Radjo Nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kuadran I sehingga strategi yang menjadi prioritas utama diterapkan, yaitu mendukung strategi pertumbuhan yang agresif (*aggressive growth oriented strategy*). Melalui pengembangan perkebunan kopi rakyat secara terkontrol dengan prinsip berkelanjutan.

JADWAL

| No | Nama Kegiatan | Minggu | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan dan Analisa Data | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan Laporan Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar | | | | | | | | | | | | |

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Agribisnis Departemen Pertanian]. 1995. Ekspose hasil-hasil kajian dan perumusan perencanaan pembangunan pertanian berorientasi agribisnis. Jakarta.s Departemen Pertanian.
- Daryanto.2010. Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prospek Kakao Indonesia DalamPerdagangan Internasional.
- Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Jakarta : Erlangga
- Daryanto. 2010. *Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prospek Kakau Indonesia Dalam Perdagangan Internasional*. [Online]. <http://elibrary.mb.ipb.ac.id/files/disk1/11/mbipb-12312421421421412-daryanto-541-10-e25-05-d-n.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.
- Ghani, A.M. 2002. *Buku Pintar Mandor: Dasar-Dasar Budidaya Teh Depok*. Penebar Swadaya,

- Hafsah MJ. 2000. *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan, Anggota Ikapi.
- Hafsah, MJ. 2002. *Bisnis Gula di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Haryanto, I. 1995. *Studi Keunggulan Komparatif antar Komoditi Perkebunan di Jawa Timur*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Hendrojogi. 1999. *Koperasi, Azas–Azas Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, D. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mawardi, S. 2008. *Strategi Ekspor Komoditas Perkebunan dalam Situasi Krisis Finansial Global, Kasus pada Kopi*. Jember: Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional dan Display Product dalam rangka Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember ke-44, 23 Desember 2008.
- Natalia P. 2005. Kajian Kemitraan antara Perum Perhutani dengan Petani Melalui Program PHBM (Kasus di Desa Cibeber II, RPH Leuwiliang, BKPH Leuwiliang KPH Bogor). Skripsi Fakultas IPB. Bogor.
- Pujiyanti. 1998. *Perkebunan Besar Sebagai Penyangga Kelestarian Alam*. Dalam *warta pusat penelitian kopi dan kakao*. Jember: Pusat penelitian kopi dan kakao. Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia.
- Rachbini, D.J. 1997. *Potensi dan Strategi Pengembangan Kelembagaan Agribisnis*. Jakarta: Prosiding Industrialisasi, Rekayasa Sosial dan Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Pertanian Pusat Penelitian departemen Pertanian.
- Saragih. 2001. *Program Pembangunan Pertanian 2001-2004*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soemardjo, dkk. 2004. *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soetriono, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Siswoputranto, P.S. 1993. *Kopi Internasional dan Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta
- Soetrisno, N. 2008. *Krisis Global dan Kebutuhan Reorientasi Strategi Pembangunan Pertanian*. Jember: Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional dan Display Product dalam rangka Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember ke-44, 23 Desember 2008.
- Wibowo, R. 2000 *Ekonometrika Analisis Data Parametrik Jember* Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Wulandari, A. E. 2004. *Kemitraan Petani Tembakau Besuki Voor Oogost Kasturi dengan Pengusaha di Kabupaten Jember*: Faktor-Faktor pendorong dan Rancangan Bentuk Kemitraannya. Jember Tesis: Program Studi Agribisnis Program Magister Program Pasca Sarjana Universitas Jember.
- Widaningrum, A. 2007. *Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Wortel dengan SPA (Sentra Pembangunan Agribisnis di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Buniaji, Kota Batu)*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

| 1. Honor | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------|
| Honor | Honor/Jam (Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor |
| Pengolah Data | 25.000 | 8 jam/minggu | 2 minggu | 400.000 |
| | | | | |
| Sub Total (Rp.) | | | | 400.000 |
| 2. Peralatan Penunjang | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Jumlah | | | | |
| 3. Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya |
| Persiapan Questioner | Pengambilan Data Penelitian Lapangan | | | |
| Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. | | | | |

| | | | | |
|--|-------------------------------|------------------|--------------------------|--------------------|
| Akhir | | | | |
| Surat Menyurat | | | | |
| Foto Copy | | | | |
| ATK | | | | |
| Print Laporan | | | | |
| Materai 6000 | | | | |
| Jumlah | | | | |
| 4. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya |
| | | | | |
| Jumlah | | | | |
| 5. Lain-lain | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Sub Total (Rp) | | | | |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP) | | | | 4.500.000,- |



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Pangkat/Golongan : Penata III/c
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul: **Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2018/2019 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**


Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Solok, Januari 2019


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIDN. 0004046401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM)
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.181/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2018

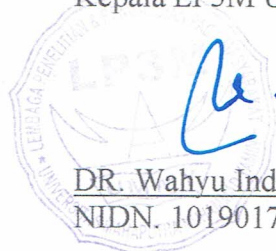
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 4 April 1964
Pangkat/Golongan Ruang : Penata III/c
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Kopi di Koperasi Solok Radjo”** pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, September 2018
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402